

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon *intelektual* atau *cendekiawan* muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Mahasiswa merupakan investasi dalam pengembangan kehidupan profesional, karena mahasiswa diajarkan konsep ilmiah teoretis yang cukup untuk menerapkan dalam praktik. Menurut Yusuf (dalam Khairun 2019:27) mahasiswa dapat dikategorikan pada tahap perkembangan dengan usia 18 sampai 25 tahun. Tahap ini masuk kedalam masa remaja akhir sampai masa dewasa awal. Menurut Hurlock (dalam Septiana 2018:18) pada periode perkembangan remaja individu berada pada masa dengan penuh konflik dan dianggap masa “badai dan tekanan” dimana banyak terjadi perubahan yang mendadak, cepat, baik secara fisik, social, dan emosional. Sedangkan Menurut Hartaji (dalam Hadiono 2016:3) menyatakan bahwa Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani Pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.

Mahasiswa memiliki tugas dan kewajiban yang harus di patuhi. Menurut Siallagan (dalam Saputra, 2015), mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk bertaqwa dan berakhlak mulia, belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh, dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.

Sebagaimana di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam Surat Al-alaaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ مُّكْرَمٌ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang diketahuinya." (Q.S Al-alaq:1-5)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan kesempatan kepada orang untuk menuntut ilmu sehingga orang terpelajar dan menyuruh kita belajar dengan mencari ilmu dan menjauhkan kita dari kebodohan. Maka ayat di atas berkaitan dengan mahasiswa yang berstatus menikah agar dapat menuntut ilmu pendidikan dan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Penyelesaian skripsi menjadi salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan latihan berpikir dan bekerja ilmiah dikalangan mahasiswa. Menurut Soemanto (dalam Wariyah 2014:156) menyatakan bahwa: Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan penelitian berdasarkan prosedur perencanaan, pelaksanaan, serta hasil mahasiswa jenjang sarjana muda atau sarjana. Melalui penyelesaian skripsi mahasiswa dapat dibimbing dan belajar untuk menyusun konsep rancangan penelitian, pengumpulan data yang ada, pengolahan data, menarik kesimpulan kemudian menyusun laporan karya ilmiah. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Adelina 2018:184) "Skripsi merupakan muara dari segala pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya untuk kemudian diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (dalam literatur) agar penelitian itu dapat diperoleh temuan yang dapat bermanfaat". Melalui penyelesaian skripsi mahasiswa dapat terbimbing serta mampu belajar menyusun konsep rancangan penelitian, pengumpulan data yang ada, pengolahan data, menarik kesimpulan kemudian menulis pada laporan karya ilmiah.

Penyelesaian skripsi umumnya dapat terselesaikan dalam jangka waktu satu semester atau enam bulan lamanya. Pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa dengan status menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang membutuhkan waktu lebih dari satu

semester untuk menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu, mahasiswa dengan status menikah dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Skripsi dari satu sisi merupakan hal positif sebab menjadi penanda bahwa mereka sedang berada di akhir masa perkuliahannya, akan tetapi skrip juga menjadi hal negative sebab terdapat factor yang menjadi hambatan bagi penyelesaian skripsi sehingga penyelesaian skripsi tidak lancar dan terkesan lamban.

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, faktor internal dan eksternal. Menurut JJ. Siang (dalam Julita 2015:4) menjelaskan bahwa Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.

Status perkawinan atau menikah adalah status perkawinan yang ditetapkan secara hukum. Ada beberapa jenis status perkawinan: lajang, menikah, janda, bercerai. Perkawinan merupakan suatu istilah yang hampir setiap hari didengar atau dibaca dalam media masa. Menurut Undang-Undang Perkawinan, yang dikenal dengan Undang-Undang No 16 Tahun 2019, yang dimaksud dengan perkawinana yaitu: ikatan lahir batin antara seorang lak-laki dan seorang perempuan sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut Maya (2013) perkawinan adalah adanya suatu bentuk pola sosial yang disetujui oleh kedua belah pihak (pria dan wanita) yang sehingga mampu membentuk keluarga yang sah dimana agama dan legal dimata hukum.

Oleh karena itu, mahasiswa dengan status menikah dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Skripsi dari satu sisi merupakan hal positif sebab menjadi penanda bahwa mereka sedang berada di akhir masa perkuliahannya, akan tetapi skrip juga menjadi hal negative sebab terdapat factor yang menjadi hambatan bagi penyelesaian skripsi sehingga penyelesaian skripsi tidak lancar dan terkesan lamban.

Hambatan yang dialami mahasiswa dengan status menikah dalam proses penyelesaian skripsi seperti tanggung jawab kepada keluarga, kurangnya membagi waktu antara keluarga, dan kuliah, dan dukungan social yang kurang memadai yang mengakibatkan mahasiswa tersebut terhambat dalam menyelesaikan skripsinya.

Terkait dengan mahasiswa yang sudah menikah. Berdasarkan hasil wawancara pra-survey dengan mahasiswa yang bernama "Dela Aji" angkatan 2017 yang sudah menikah di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami mahasiswa tersebut seperti tanggung jawab kepada keluarga meliputi tanggung jawab menafkahi anak dan istri, kurangnya membagi waktu antara keluarga, dan kuliah, dan dukungan social yang kurang memadai yang mengakibatkan mahasiswa tersebut terhambat dalam menyelesaikan skripsinya. (observasi dan wawancara pra-survey, 20 Juni 2023). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: **"Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universita Muhammadiyah Metro"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Hambatan Inetrnal Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimanakah Hambatan Eksternal Proses Penyelesaian Skripsi Mhasiswa dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Hambatan Internal Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Mengetahui Hambatan Eksternal Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian sudah tercapai maka diharapkan dapat berguna atau memiliki manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan introspeksi diri mengenai hambatan yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi dan kecepatan kelulusannya. Penelitian ini diharapkan juga agar mahasiswa dapat mengantisipasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan studi dengan hasil yang baik dan tepat waktu.

- b) Bagi Dosen Bimbingan dan Konseling

Manfaat penelitian bagi dosen adalah dapat mengetahui berbagai masalah dari mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, sehingga dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik dalam mengerjakan.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topic yang akan dipilih. Dengan pemelihan lokasi penelitian, diharapkan peneliti menemukan hal-hal yang bermakna baru sesuai dengan kondisi lapangan serta lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi social yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat kegiatan dan kegiatan yang diobservasi.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro di Jalan Ki Hajar Dewantara No.

116, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro. Mengenai tujuan penelitian di Program Studi Universitas Muhammadiyah Metro tersebut, karena peneliti tertarik bagaimana “Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Statud Menikah Di Program Studi Universitas Muhammadiyah Metro”.